

BAB III

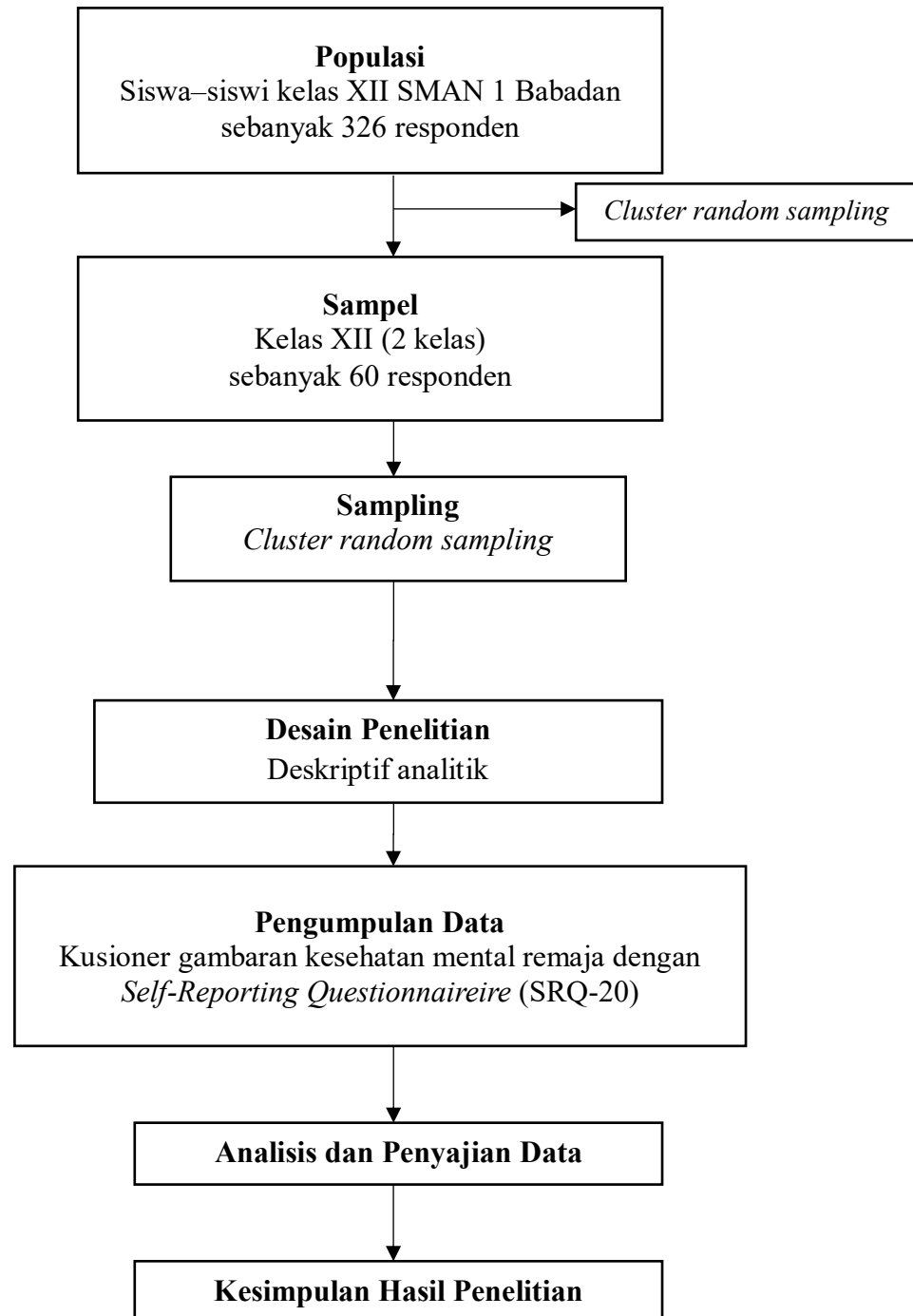
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis status kesehatan mental pada kelompok remaja berdasarkan hasil pemeriksaan menggunakan *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20), yang meliputi aspek somatik, kecemasan, kognitif, depresi, serta penurunan energi.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Wibowo, 2021). Kerangka kerja pada penelitian ini sebagai berikut:



Bagan 3.1 Kerangka Kerja Konsep Penelitian

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sasaran dalam suatu penelitian. Populasi dapat berupa kelompok manusia, hewan percobaan, kejadian, maupun benda yang berada pada lokasi tertentu yang hasil akhirnya akan diteliti (Henrietta et al., 2024). Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa-siswi kelas XII di SMAN 1 Babadan dengan jumlah total 326 orang yang terbagi ke dalam 8 kelas.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari objek atau subjek yang diambil dari populasi dan memiliki karakteristik yang mencerminkan keseluruhan populasi. Ketika jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya akibat keterbatasan biaya, tenaga, maupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagai wakil populasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari sampel tersebut digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mampu merepresentasikan karakteristik populasi agar kesimpulan yang dihasilkan tidak menyimpang. Secara praktis, sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi yang diteliti (Henrietta et al., 2024). Sampel dalam

penelitian ini diambil dari siswa kelas XII dengan teknik pengambilan sampel secara acak menggunakan metode *cluster random sampling*. Dari total 8 kelas yang ada, didapatkan 2 kelas secara acak sebagai kelompok sampel penelitian, sehingga diperoleh sebanyak 60 responden.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Babadan Ponorogo
- b. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-April 2026

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Kesehatan Mental Remaja	Kesehatan mental remaja merupakan kondisi jiwa yang sehat dan sejahtera, yang ditandai dengan terbebasnya remaja dari gangguan kejiwaan serta tercapainya keseimbangan aspek emosional, psikologis, dan sosial.	Komponen kesehatan mental: 1. Gejala somatik 2. Gejala cemas 3. Gejala kognitif 4. Gejala depresi 5. Gejala penurunan energi	Kuesioner <i>Self-Reporting Questionnaire</i> (SRQ-20)	Ordinal	Jika jawaban: Ya = 1 Tidak = 0 - Kategori Skor 0-5 = Tidak terindikasi masalah kesehatan mental Skor 6-20 = terindikasi masalah kesehatan remaja

3.6 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menggambarkan kesehatan mental kelompok remaja

berdasarkan pemeriksaan *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20). Adapun tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan penelitian

Peneliti menyiapkan rancangan penelitian serta instrumen penelitian berupa kuesioner *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20) yang digunakan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan mental remaja. Selain itu, peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak terkait serta menyiapkan lembar penjelasan dan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

b. Penentuan responden penelitian

Responden penelitian ditentukan menggunakan teknik accidental sampling, yaitu remaja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian dan memenuhi kriteria sebagai responden. Responden yang bersedia berpartisipasi dan memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.

c. Pemberian penjelasan kepada responden

Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, serta menegaskan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela. Peneliti juga menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban responden, serta menyampaikan bahwa responden berhak menolak atau menghentikan keikutsertaan dalam penelitian kapan saja.

d. Pelaksanaan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20) kepada responden. Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dan jujur sesuai dengan kondisi yang dialami selama periode waktu yang ditentukan dalam instrumen *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20).

e. Pendampingan pengisian kuesioner

Selama proses pengisian kuesioner, peneliti melakukan pendampingan untuk membantu responden apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami, tanpa memengaruhi jawaban responden. Pendampingan ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pengisian data.

f. Pengumpulan dan pemeriksaan data

Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner dan melakukan pemeriksaan kelengkapan data. Kuesioner yang telah diisi dengan lengkap dan sesuai kemudian digunakan sebagai data penelitian.

g. Pengolahan dan analisis data

Data yang diperoleh dari kuesioner *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20) selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis data yang telah ditetapkan untuk memperoleh gambaran kesehatan mental kelompok remaja.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah proses penghitungan skor dari kuesioner *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20) yang telah diisi oleh responden. Setiap jawaban “ya” diberikan skor 1 dan jawaban “tidak” diberikan skor 0, kemudian seluruh skor dijumlahkan untuk masing-masing responden.

Selanjutnya, hasil skor tersebut dikelompokkan berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu somatik, kecemasan, kognitif, depresi, dan penurunan energi. Dari setiap aspek, dilakukan perhitungan jumlah responden yang mengalami indikasi gangguan dan yang tidak mengalami gangguan.

Tahap berikutnya penghitungan presentase dari masing-masing kategori dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Presentase

F = Jumlah skor hasil

N = Jumlah skor maksimal

Pada penelitian ini sebelum data di olah dalam presentase distribusi fre uensi, pada tahap *scoring* penghitungan kuesioner *Self-Reporting Questionnaire* (SRQ-20) ada 2 kategori yang digunakan:

- a. 0-5 : tidak terindikasi gangguan kesehatan mental
- b. 6-20 : terindikasi gangguan kesehatan mental

Berdasarkan hasil penghitungan dan persentase tersebut, kemudian dilakukan analisis deskriptif analitik untuk menggambarkan kondisi kesehatan mental remaja. Hasil ini selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui aspek yang paling dominan dialami oleh responden, sehingga dapat disimpulkan gambaran umum status kesehatan mental remaja dalam penelitian ini.

3.7.2 Penyajian Data

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi untuk menggambarkan kesehatan mental remaja.

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Etika penelitian adalah perilaku peneliti yang di pegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian tidak merugikan responden akan tetapi etika penelitian harus dilakukan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut (Sibarani & Albina, 2025):

- a. Memberikan *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melaksanakan *informed consent* yang dilakukan secara bersama-sama

antara guru pendamping dengan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian.

Pengambilan data dilaksanakan pada siswa kelas XII dengan teknik pengambilan sampel secara acak, yaitu sebanyak 2 kelas. Jumlah keseluruhan siswa adalah 65 orang, namun terdapat 5 siswa yang tidak hadir karena sakit, sehingga jumlah responden yang mengikuti penelitian sebanyak 60 siswa. Persetujuan penelitian diberikan oleh siswa bersama guru pendamping sebagai wakil orang tua. Dari 60 siswa tersebut, seluruhnya menyetujui untuk mengikuti penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini pelaksanaan *Anonymity* dilakukan peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama dan identitas lainnya, akan tetapi dengan cara menuliskan kode/inisial dari responden pada lembar jawaban, lembar master table yang akan disajikan.

c. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan dari informasi yang diberikan oleh responden, informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya dan publikasi ilmiah.